

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
DENGAN ALASAN APA SEBENARNYA,  
MANUSIA TIDAK BISA MELIHAT ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
29 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
DENGAN ALASAN APA SEBENARNYA,  
MANUSIA TIDAK BISA MELIHAT ALLAH**  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah dengan alasan apa sebenarnya, manusia tidak bisa melihat Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang dengan alasan apa sebenarnya, manusia tidak bisa melihat Allah, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang dengan alasan apa sebenarnya, manusia tidak bisa melihat Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

*"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)*

*"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

*Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang dengan alasan apa sebenarnya, manusia tidak bisa melihat Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia tidak bisa melihat Allah karena kecepatan Allah 18 262 980 km per detik, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

## **DENGAN KECEPATAN ALLAH 18 262 980 KM PER DETIK, MATA MANUSIA TIDAK AKAN MAMPU MENGIKUTI DAN MELIHAT ALLAH**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa kemanapun mata kita malihat, disitulah Allah, walaupun mata manusia tidak bisa melihat Allah.

Mengapa mata manusia tidak bisa melihat Allah ?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah, ternyata kalau Allah sedikit saja dalam waktu 1 detik bergerak, maka Allah telah berpindah tempat dalam jarak yang jauhnya 18 262 980 km.

Dengan kecepatan Allah bergerak 18 262 980 km per detik, maka tidak mungkin mata kita mengikuti dan melihat gerakan Allah.

Nah, oleh sebab inilah Allah cukup mendeklarkan *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Belum sempat kepala manusia melirik untuk melihat dimana Allah, ternyata Allah sudah pindah tempat, dengan kecepatan 18 262 980 km per detik.

Jadi, sampai dunia kiamat, manusia dengan pandangan matanya tidak akan mungkin bisa mengikuti dan melihat Allah.

## **MANUSIA BISA MENGIKUTI DAN MELIHAT ALLAH MELALUI ROH KU YANG ADA DALAM TUBUH MANUSIA**

Sekarang, untuk langsung melihat Allah dengan mata manusia adalah suatu hal yang tidak mungkin, tetapi dengan melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* manusia bisa mengikuti dan melihat Allah.

Nah, manusia dengan memegang urat nadi ditangan dan merasakan denyutan jantung yang mengalirkan darah ke seluruh tubuh, maka disitulah akan menemukan dan merasakan Allah. Karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen, masuk kedalam darah dan menjadi bangunan darah. Juga kalau manusia melihat darah sendiri karena luka, maka manusia bisa melihat Allah melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam darah, karena darah mengandung atom oksigen, atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen.

Begitu juga, dengan manusia menarik nafas, maka terasalah atom oksigen yang menjadi bangunan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* masuk kedalam hidung terus masuk kedalam paru-paru.

Nah, itu semua adalah satu bukti bahwa manusia bisa mengikuti, merasakan dan melihat Allah melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ada dalam tubuh manusia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa kemanapun mata kita malihat, disitulah Allah, walaupun mata manusia tidak bisa melihat Allah.

Mengapa mata manusia tidak bisa melihat Allah ?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah, ternyata kalau Allah sedikit saja dalam waktu 1 detik bergerak, maka Allah telah berpindah tempat dalam jarak yang jauhnya 18 262 980 km.

Dengan kecepatan Allah bergerak 18 262 980 km per detik, maka tidak mungkin mata kita mengikuti dan melihat gerakan Allah.

Nah, oleh sebab inilah Allah cukup mendeklarkan *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Belum sempat kepala manusia melirik untuk melihat dimana Allah, ternyata Allah sudah pindah tempat, dengan kecepatan 18 262 980 km per detik.

Jadi, sampai dunia kiamat, manusia dengan pandangan matanya tidak akan mungkin bisa mengikuti dan melihat Allah.

Sekarang, untuk langsung melihat Allah dengan mata manusia adalah suatu hal yang tidak mungkin, tetapi dengan melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* manusia bisa mengikuti dan melihat Allah.

Nah, manusia dengan memegang urat nadi ditangan dan merasakan denyutan jantung yang mengalirkan darah ke seluruh tubuh, maka disitulah akan menemukan dan merasakan Allah. Karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen, masuk kedalam darah dan menjadi bangunan darah. Juga kalau manusia melihat darah sendiri karena luka, maka manusia bisa melihat Allah melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam darah, karena darah mengandung atom oksigen, atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen.

Begitu juga, dengan manusia menarik nafas, maka terasalah atom oksigen yang menjadi bangunan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* masuk kedalam hidung terus masuk kedalam paru-paru.

Nah, itu semua adalah satu bukti bahwa manusia bisa mengikuti, merasakan dan melihat Allah melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ada dalam tubuh manusia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se